

**MENINGKATKAN AKTIVITAS BELAJAR PESERTA DIDIK
DALAM MENGENAL CIPTAAN ALLAH MELALUI
PENGUNAAN MODEL PJBL DI TK AL KAUTSAR
KENDARI**

Sariyani

TK Al Kautsar Kendari

Email: sariyaniani@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Peserta Didik Dalam Mengenal Ciptaan Allah Melalui Penggunaan Model PjBL. Penelitian ini termasuk jenis Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*). Subjek dari penelitian ini adalah fase fondasi Tk Al Kautsar Kendari Tahun Ajaran 2023/2024, yang terdiri dari 17 peserta didik. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi. Hasil penelitian diperoleh dari model PjBL berhasil meningkatkan aktivitas belajar peserta didik dalam mengenal ciptaan Allah. Sebelum diterapkannya model PjBL hasil belajar peserta didik secara klasikal hanya 10 peserta didik (58,8%) yang tuntas dalam pembelajaran dengan nilai rata-rata 3,3. Setelah diterapkannya metode tersebut pada siklus I sebanyak 12 peserta didik (70,58%) yang tuntas dalam pembelajaran dengan nilai rata-rata 64,7 dan pada siklus II terjadi peningkatan sebanyak 15 peserta didik (88,2%) tuntas dalam pembelajaran dengan nilai rata-rata 82,2%. Peserta didik lebih semangat dan antusias dalam mengikuti pembelajaran, karena model Pembelajaran Projek Based Learning (PjBL) ini mendukung peserta didik untuk berperan secara aktif dalam proses pembelajaran.

Kata Kunci: aktivitas belajar, model Pembelajaran Projek Based Learning (PjBL), Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

ABSTRACT

This research aims to increase students' learning activities in getting to know God's creation through the use of the PjBL model. This research is a type of Classroom Action Research. The subject of this research is the foundation phase of Kindergarten Al Kautsar Kendari for the 2023/2024 academic year, which consists of 17 students. Data collection techniques use observation. The research results obtained from the PjBL model succeeded in increasing students' learning activities in getting to know God's creation. Before the implementation of the PjBL model, classical student learning outcomes were only 10 students (58.8%) who completed the learning with an average score of 3.3. After implementing this method in the first cycle, 12 students (70.58%) completed the learning with an average score of 64.7 and in the second cycle there was an increase of 15 students (88.2%) completed the learning with a score of average 82.2%. Students are more enthusiastic and enthusiastic in participating in learning, because the Project Based Learning (PjBL) learning model supports students to play an active role in the learning process.

Keywords: learning activities, Project Based Learning (PjBL) learning model, Islamic Religious Education and Character

PENDAHULUAN

Masa golden age adalah masa dimana anak mulai tumbuh dan berkembang. Masa golden age merupakan penentuan yang akan membawa mereka menjadi seorang yang dewasa yang mampu mengoptimalkan kemampuannya. Apabila masa golden age dilewati dengan baik, maka anak akan memiliki keuntungan yang besar dan kemampuan yang baik dimasa kehidupannya sekarang dan kelak, baik dalam hal berpikir, bersosial dan berbahasa. Hal ini sejalan dengan apa yang dikemukakan

Zainal Aqib bahwa “masa peka (teachable moment) yang juga disebut sebagai masa emas (golden age) pada anak-anak usia dini yang hanya muncul sekali seumur hidup harus mendapatkan pelayanan sebaik-baiknya dari orang tua”.

Pendidikan atau edukasi merupakan kegiatan yang mulai dikenalkan pada anak usia dini, karena akan mempengaruhi perkembangannya. Pendidikan adalah suatu kumpulan kegiatan yang dilakukan untuk melatih perkembangan peserta didik. Pendidikan adalah hal yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan keluarga dan masyarakat. Menurut Undang-undang No 20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional pasal 1 ayat 14 yaitu, Pendidikan anak usia dini (PAUD) adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan dengan pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut. Selanjutnya pasal 28 dinyatakan bahwa pendidikan anak usia dini dapat diselenggarakan melalui jalur formal, non formal, dan informal. (Undang-Undang RI No 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional).

Anak usia dini adalah anak yang berusia 3-6 tahun. Usia dini merupakan periode awal yang paling penting dan mendasar dalam sepanjang rentang pertumbuhan serta perkembangan kehidupan manusia. Pada masa ini ditandai oleh berbagai periode penting yang fundamental, dalam kehidupan anak selanjutnya Anak usia dini merupakan upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan pemberian stimulus pendidikan agar membantu perkembangan, pertumbuhan baik jasmani maupun rohani sehingga anak memiliki kesiapan memasuki pendidikan yang lebih lanjut. sampai periode akhir perkembangannya.

Setiap anak memiliki kapasitas menjadi aktif dan guru bertanggung jawab memfasilitasi setiap aspek perkembangan anak, terutama aktivitas belajarnya secara individu. Peran guru sangat penting dalam upaya meningkatkan aktivitas belajar anak yang berpusat pada anak sesuai karakteristi masing-masing anak. Dalam upaya meningkatkan aktivitas belajar pada anak, para guru saat ini sedang berupaya memberikan aktivitas yang menyenangkan pada anak sejak usia dini. Aktivitas belajar sangatlah penting bagi tumbuh kembang anak oleh karenanya guru berusaha semaksimal mungkin memberikan aktivitas yang mampu membantu guru dalam meningkatkan setiap aspek perkembangan anak usia dini. Karena itu pada masa inilah anak-anak memiliki peluang yang sangat besar untuk dapat menerima informasi karena perkembangan otaknya sedang optimal. Guru yang

sangat baik, mendemonstrasikan. Guru yang luar biasa, ialah guru yang memberi inspirasi. Salah satu upaya meningkatkan aktivitas belajar anak usia dini adalah dengan guru menyediakan segala keperluan aktivitas belajar dengan baik serta memberikan kesempatan kepada peserta didik. Menurut Asmani menyatakan bahwa guru harus selalu berusaha memberi kesempatan kepada anak untuk menjelajahi lingkungan dalam rangka menemukan diri sendiri, memberi kesempatan mencoba dan mengembangkan daya cipta.

Kenyataan yang dialami pada anak di kelompok B TK Al Kautsar Kendari pada semester satu ini, masih ditemukan rendahnya nilai aktivitas anak dalam mengenal ciptaan Allah, serta kurangnya pengarahan guru dan kurang kreatifnya guru dalam upaya pemberian nasehat dan penggunaan metode serta media pembelajaran. Penyebab terjadinya masalah tersebut disebabkan karena media yang digunakan dalam pembelajaran masih kurang menarik, belum optimal dan kurangnya motivasi, serta penerapan strategi. Untuk itu peneliti menganggap penting melakukan penelitian dengan judul: “Meningkatkan Aktivitas Belajar Peserta Didik Dalam Menenal Ciptaan Allah Melalui Penggunaan Model Pjbl Di Tk Al Kautsar Kendari”

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK), yang dalam bahasa Inggris PTK disebut Classroom Action Research (CAR). Penelitian tindakan kelas yaitu penelitian yang dilakukan oleh guru di kelas atau di sekolah tempat ia mengajar dengan penekanan pada penyempurnaan atau peningkatan proses dan praktek pembelajaran. Adapun lokasi penelitian ini dilakukan di TK Al KAUTSAR KENDARI. Subjek penelitian adalah peserta didik Fase Fondasi kelompok B3, yang berjumlah 17 orang terdiri dari: 11 orang peserta didik laki-laki dan 6 orang peserta didik perempuan.

Penelitian diartikan sebagai kegiatan mencermati suatu objek, dengan menggunakan cara dan aturan metodologi tertentu untuk memperoleh data atau informasi yang bermanfaat dalam meningkatkan mutu suatu hal yang menarik minat dan penting bagi penelitian. Tindakan diartikan sebagai suatu gerak kegiatan yang sengaja dilakukan dengan tujuan tertentu, yang dalam penelitian ini berbentuk siklus kegiatan. Kelas diartikan sebagai sekelompok siswa yang dalam waktu yang sama menerima pelajaran yang sama dari seorang guru.

Pendekatan penelitian ini adalah melalui pendekatan kualitatif dan kuantitatif. PTK merupakan penelitian yang dilakukan guru secara sistematis terhadap praktik pembelajaran di kelas dengan tujuan untuk memperbaiki kualitas pembelajaran dan kinerjanya sebagai guru sehingga hasil belajar anak lebih meningkat. Alur pelaksanaan tindakan dalam penelitian tindakan jelas, merupakan tindakan berulang, guru memperbaiki pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan guru, misalnya, metode, media, teknik dan strategi pembelajaran.

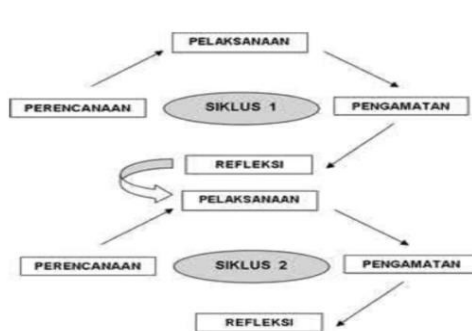
Pendekatan dan jenis penelitian ini akan diimplementasikan oleh peneliti dengan melakukan penelitian yang terkait dengan permasalahan yang dihadapi yakni Peningkatkan aktivitas anak dalam mengenal ciptaan Allah menggunakan model PJBL sebagai alternatif pemecahan masalahnya.

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan pengamatan langsung/ observasi langsung tentang aktivitas anak dalam mengenal ciptaan Allah menggunakan lembar observasi.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis data kualitatif untuk mengetahui aktivitas anak dalam mengenal ciptaan Allah melalui observasi selama kegiatan pembelajaran berlangsung

Data kualitatif (data tentang aktivitas anak dalam kegiatan pembelajaran) dianalisis dengan menyatakan dalam sebuah predikat yang menunjuk pada pernyataan keadaan/ ukuran kualitas. Jadi hasil penilaian yang berupa bilangan diubah menjadi sebuah predikat, misalnya belum berkembang (BB), mulai berkembang (MB), berkembang sesuai harapan (BSH) dan berkembang sangat baik (BSB).

Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain model kemmis dan mc taggart Penelitian ini digunakan 2 siklus, yakni siklus 1 dan siklus 2 yang terdiri dari beberapa tahap yaitu:



GAMBAR 1. MODEL SPIRAL DARI KEMMIS DAN MC. TAGART

Penelitian Tindakan Kelas ini dilakukan di TK Al Kautsar Kendari, sekolah ini beralamat Jln Abdulah Silondae Kec. Mandonga Kab. Kota Kendari, Sulawesi Tenggara pada Tahun Ajaran 2023/2024 semester ganjil. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi. Teknik analisis data menggunakan analisis statistik deskriptif yang menyajikan data penelitian melalui tabel dan grafik untuk mendeskripsikan ketuntasan aktivitas belajar peserta didik. Data diperoleh dari hasil observasi pada siklus I dan II. Setiap peserta didik Tk Al Kautsar pada mata pelajaran PAI dikatakan tuntas belajar jika peserta didik sudah mencapai nilai KKM PAI yaitu 75. Kriteria seorang peserta didik dikatakan tuntas belajar bila memiliki

daya serap paling sedikit 75 %. Sedangkan tuntas secara klasikal tercapai apa bila di kelas tersebut terdapat ≥ 75 % peserta didik yang telah tuntas belajar.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Setelah menganalisa kemampuan awal dalam mengenal ciptaan Allah peserta didik TK Al Kautsar Kendari diketahui bahwa kemampuan awal mengenal ciptaan Allah dalam pelajaran pendidikan agama islam tergolong rendah dengan jumlah rata – rata presentase 33,3 dengan kategori kurang baik, agar lebih jelas tentang kemampuan mengenal ciptaan Allah peserta didik dapat pada tabel sebagai berikut :

Tabel 1
Daftar Nilai Pra Siklus

Skor	Kategori	Data Awal
85 – 100	baik sekali	0 peserta didi (0 %)
70 – 85	baik	10 peserta didik (58,8%)
41 – 74	cukup	7 peserta didik (41,17%)
0 – 40	kurang	0 peserta didik (0 %)
	rata – rata	33,3
	kategori	kurang
	ketuntasan	10 peserta didik (58,8 %)
	tidak tuntas	7 peserta didik (41,17 %)
	jumlah peserta didik	17 peserta didik

Berdasarkan tabel diatas, dapat dijelaskan bahwa aktivitas peserta didik dalam mengenal ciptaan Allah sebelum tindakan secara klasikal masih tergolong kurang baik dengan perolehan rata – rata 33,3 % pada interval 41 – 74 pada kategori kurang baik dengan ketuntasan klasikal 41,17%.

Tindakan Kelas Siklus 1

Tindakan siklus 1 terdiri dari :

a. Tahapan perencanaan

Pada tahap perencanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam tentang materi mengenal ciptaan Allah melalui model PjBL, peneliti mempersiapkan RPP, media pembelajaran yang relevan dengan materi yang akan di ajarkan, lembar observasi/pengamatan .

b. Tahap pelaksanaan

Pelaksanaan materi mengenal ciptaan Allah melalui model PjBL pada silus 1 dilakukan sebanyak 1 kali pertemuan tatap muka dan 1 kali pertemuan untuk tes siklus, pelakasanaan kegiatan belajar mengajar pada pertemuan I, dan petemuan II di siklus I ini dilakun dengan berpedoman pada langkah-langkah pembelajaran yang direncanakan.

- c. Waktu Pelaksanaan
Penelitian ini dilaksanakan hari Senin tanggal 30 –10 - 2023 di kelompok B3 TK Al Kautsar Kendari dengan jumlah murid 17 peserta didik dengan model pembelajaran tatap muka.
- d. Hasil Observasi Aktivitas peserta didik Siklus 1
Berdasarkan hasil pengamatan pada aktivitas belajar peserta didik saat mengikuti kegiatan pembelajaran dalam mengenal ciptaan Allah menggunakan model PjBL dapat digambarkan dalam tabel di bawah ini :

Tabel 2
Data Hasil Aktivitas Belajar Peserta Didik Siklus 1

Skor	Kategori	siklus 1
85 – 100	baik sekali	0 peserta didi (0 %)
70 – 85	baik	12 peserta didik (70,58 %)
41 – 74	cukup	5 peserta didik (29,41 %)
0 – 40	kurang	0 peserta didik (0 %)
	rata – rata	64,7
	kategori	cukup
	ketuntasan	12 peserta didik (70,58 %)
	tidak tuntas	5 peserta didik (29,41%)
	jumlah peserta didik	17 peserta didik

Berdasarkan tabel diatas, dapat dijelaskan bahwa aktivitas belajar peserta didik dalam mengenal ciptaan Allah setelah tindakan siklus 1 masih tergolong cukup baik dengan perolehan rata – rata 64,7% pada interval 41 – 74 pada kategori cukup baik dengan ketuntasan klasikal 70,58%.

Tindakan Siklus 2

Adapun yang dilakukan peneliti dalam siklus II sama dengan siklus yang sebelumnya yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Pada tahap perencanaan langkah-langkahnya sama dengan siklus I.

Berdasarkan hasil pengamatan observasi dalam siklus II ini bahwasannya pembelajaran yang disampaikan sudah sangat bagus karena anak-anak langsung mengerjakan tugas dilakukan secara tertib. Model yang diterapkan dapat membuat peserta didik menjadi gembira dan ikut aktif dalam pembelajaran. Alokasi waktu yang di gunakan juga sudah sesuai karena peserta didik masuk kelas tepat waktu tidak seperti hari sebelumnya. Dalam pembelajaran di siklus II ini peneliti mengamati bawasannya siswa sudah mulai antusias dalam pembelajaran dan mengerjakan sesuai arahan yang peneliti sampaikan kepada peserta didik tetapi masih ada peserta didik yang kurang mampu memahami apa yang dijelaskan oleh temannya. Peserta didik juga sudah mulai dapat berkomunikasi dengan baik dengan

sesama teman. Karakter yang dimiliki peserta didik diantaranya sebagian kecil masih malu atau belum berani untuk menampilkan hasil karyanya, ada yang sulit menerima informasi dari sesama temannya sehingga masih ada yang harus mendapatkan penjelasan lebih mendalam dari guru. Peneliti juga mendapati banyak peserta didik yang sudah mengerti tentang pembelajaran yang dibawakan oleh peneliti. Dari penjelasan di atas dapat kita simpulkan bahwa *model problem based learning* dapat meningkatkan aktivitas belajar peserta didik. Adapun hasil observasi pada siklus ke II sebagai berikut:

Tabel 5

Aktivitas peserta didik mengenal ciptaan Allah

Skor	Kategori	siklus 2
85 – 100	baik sekali	0 peserta didik (0 %)
70 – 85	baik	15 peserta didik (88,2 %)
41 – 74	cukup	2 peserta didik (11,17 %)
0 – 40	kurang	0 peserta didik (0 %)
	rata – rata	82,2 %
	kategori	baik
	ketuntasan	15 peserta didik (88,2 %)
	tidak tuntas	2 peserta didik (11,17 %)
	jumlah peserta didik	17 peserta didik

Berdasarkan tabel diatas, dapat dijelaskan bahwa aktivitas belajar peserta didik dalam mengenal ciptaan Allah setelah tindakan siklus 2 sudah tergolong baik dengan perolehan rata – rata 82,2% pada interval 70 – 85 pada kategori baik dengan ketuntasan klasikal 88,2%.

Dari hasil pengamatan pada aktivitas peserta didik pada siklus 2 saat mengikuti kegiatan mengenal ciptaan Allah dapat digambarkan dalam tabel di bawah ini:

Tabel 6

Hasil evaluasi aktivitas anak dalam mengenal ciptaan Allah pada Siklus 2

No	Aktivitas belajar	BB	MB	BSH	BSB	Skor
1	Kerjasama	-	1	15	1	88,2
2	Antusias	-	-	14	3	82,3
3	Disiplin	-	1	14	2	82,3
Jumlah						252,8
Nilai rata-rata						82,2%

Berdasarkan hasil pengamatan melalui observasi aktivitas belajar kegiatan peserta didik pada siklus 2 maka dapat direfleksikan yaitu : Aktivitas belajar anak sudah mencapai target yang diharapkan yaitu peningkatan aktivitas anak yang teraktivasi 82,2% terhadap pembelajaran sesuai dengan lembar aktivitas anak. Dari hasil refleksi diatas, dimana dalam siklus 2 komponen yang diobservasi telah mencapai target,maka penelitian ini sudah berhasil dan tidak diperlukan perbaikan lagi.

Pada siklus 1 yaitu diperoleh skor sebesar 194 dengan nilai rata-rata 64,7%, Sedangkan pada siklus 2 diperoleh skor 252, dengan rata-rata nilai 82,2%. Maka terjadi peningkatan skor pada aktivitas anak dari siklus 1 sampai ke siklus 2. Pada pertemuan siklus 1 anak masih belum bisa sepenuhnya dalam mengikuti kegiatan pembelajaran mengenal ciptaan Allah (binatang sapi) menggunakan model PjBl, hal ini karena anak belum terbiasa. Namun setelah diulang pada pertemuan siklus 2 aktivitas dan antusias anak dalam mengikuti kegiatan semakin meningkat. Hasil ini berarti telah menunjukkan adanya peningkatan aktivitas anak pada saat mengikuti kegiatan pembelajaran mengenal ciptaan Allah (tentang binatang ayam) menggunakan model PjBl.

Dibawah ini adalah tabel rekap perbandingan

Tabel 7

Rekap Perbandingan Hasil Evaluasi Aktvitas Belajar Peserta Didik Dalam Menenal Ciptaan Allah Pada Data Awal, Siklus 1 Dan Siklus 2

Skor	Kategori	Data Awal	Siklus 1	Siklus 2
85 – 100	baik sekali	0 peserta didi (0 %)	0 peserta didi (0 %)	0 peserta didi (0 %)
70 – 85	baik	10 peserta didik (58,8%)	12 peserta didik (70,58 %)	15 peserta didik (88,2 %)
41 – 74	cukup	7 peserta didik (41,17%)	5 peserta didik (29,41 %)	2 peserta didik (11,17 %)
0 – 40	kurang	0 peserta didik (0 %)	0 peserta didik (0 %)	0 peserta didik (0 %)
	rata – rata	33,3	64,7	82,2 %
	kategori	kurang	cukup	baik
	ketuntasan	10 peserta didik (58,8 %)	12 peserta didik (70,58 %)	15 peserta didik (88,2 %)
	tidak tuntas	7 peserta didik (41,17 %)	5 peserta didik (29,41%)	2 peserta didik (11,17 %)
	jumlah peserta didik	17 peserta didik	17 peserta didik	17 peserta didik

KESIMPULAN

Berdasarkan tujuan penelitian dari hasil temuan pada tindakan kelas yang telah dilaksanakan maka dapat ditarik kesimpulan bahwa : Hasil observasi pada aktivitas belajar peserta didik saat mengikuti pembelajaran menggunakan model PjBl pada kegiatan pembelajaran mengenal ciptaan Allah pada anak kelompok B3 TK Al Kautsar Kendari dengan jumlah rata-rata nilai 64,7% pada siklus 1 ,kemudian meningkat menjadi rata-rata nilai 88,2% pada siklus 2 atau kategori

berkembang sesuai harapan (BSH), Sehingga terjadi peningkatan nilai pada tiap pertemuan.

DAFTAR PUSTAKA

- Anton Mulyono, *Aktivitas Belajar*, Bandung : Alfabeta, 2001.
- Arikunto Suharsimi, *Penelitian Tindakan Kelas*, Yogyakarta: Aditiya Media, 2012.
- Aunurrahman, *Belajar dan Pembelajaran*, Bandung: Alfabeta, 2009.
- Asmani, *Panduan Praktis Manajemen Mutu Guru*, Yogyakarta: Diva Press, Jakarta Prestasi Pustaka, 2015
- Baharuddin, *Teori Belajar dan Pembelajaran*, Jogjakarta: Arruz Media, 2010.
- Dani Maulana, *Model-Model Pembelajaran Inovatif*, (Lampung: Lembaga Penjaminan Mutu Pendidikan Provinsi Lampung, 2014
- Iwayan eka mahendra, *Project Based Learning bermuatan etnomatematika dalam pembelajar matematika*, jurnal kreatif vol. 6 No 1 P-ISSN: 2303-288X E-ISSN: 2541-72007
- Indah Kosmiyah, *Belajar dan Pembelajaran*, Yogyakarta: Teras, 2012
- Kemdikbud, 2014. *kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta.
- Mansur, 2007. *Pendidikan Anak Usia Dini dalam Islam*. Jogjakarta. Pustaka Pelajar
- Martimis Yamin, *Kiat Membetajarkan Siswa*, Jakarta: Gaung Persada Press, 2007
- Muchlis Mansur, *Melaksanakan PTK Itu Mudah (Classroom Action Research) Pedoman Praktis Bagi Guru Profesional*, Jakarta : Bumi Aksara, 2009
- Mutadi, *Pendekatan Efektif dalam Pembelajaran Matematika* (Semarang : Balai Diklat Keagamaan Semarang, 2007.
- Nana Sudjana, *CBSA dalam Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Sinar Baru, 1989.
- Nasution, *Didaktik Asas – Asas Mengajar*, Jakarta : Bumi Aksara, 2012
- Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2013.
- Ramayulis, *Ilmu Pendidikan islam*, Jakarta: Kalamulia, 2002.

Al-Mihnah: Jurnal Pendidikan Islam dan Keguruan

Vol. 1. No. 3. Juni 2023

Hal.551-560

Santi Dinar, Pendidikan Anak Usia Dini Antara Teori dan Praktik. Jakarta: Indeks, 2009

Sardiman, Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar, Jakarta : Rajawali Pers, 2007.

Sharon E. Smaldino, Deborah L Lowther, James D, Russel, Instructional Technology & Media For Learning Teknologi Pembelajaran dan Media untuk Belajar, Jakarta: Kencana, 2011.

Trianto, Model Pembelajaran Terpadu: Konsep, Strategi, dan Implementasinya dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KPS), Jakarta: Bumi Aksara, 2012

Zainal Aqib, Pedoman Teknis Penyelenggaraan PAUD (Pendidikan Anak Usia Dini) ,Bandung: Nuansa Aulia, 2011